

## **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP AL-MUSHLIH KARAWANG**

**Novitasari  
Ajat Rukajat  
Debibik Nabilatul Fauziah**  
*Universitas Singaperbangsa Karawang*

**Abstract :** *The problem in this study is to determine the implementation of akidah akhlak learning in the formation of the religious character of students in class VIII SMP Al-Mushlih Karawang, supporting and inhibiting factors as well as the results of the implementation of Akidah Akhlak learning in the formation of the religious character of class VIII students at SMP Al-Mushlih Karawang . This research was conducted at SMP Al-Mushlih Karawang. Research subjects and informants were class VIII class teachers of morals and eighth- grade students. The method used in this research is descriptive qualitative, which is in the form of written or oral data from the research object at the institution. Data were collected using observation, interview, and documentation techniques. Meanwhile, data analysis used Miles and Huberman's data analysis techniques, namely data reduction, data modeling (data display), and drawing conclusions. The results of the study concluded that the implementation of akidah akhlak subjects in the formation of the religious character of grade VIII students at SMP Al-Mushlih used exemplary and habituation methods such as praying before learning begin, praying in congregation, following the Quran Tahsinul program, accustoming praiseworthy behavior, and respecting teachers. and friends. This is in order to support the values of the students' religious character which will be applied in everyday life and become an example. The inhibiting factors: Insufficient time allocation and the behavior of students.*

**Keywords:** *Implementation of Akidah Akhlak Learning, Religious Character Building, Class VIII Students at SMP Al-Mushlih Karawang.*

**Abstrak :** *Permasalahan dalam Penelitian ini untuk mengetahui implementasi Pembelajaran akidah akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta didik di kelas VIII SMP Al-Mushlih Karawang, faktor pendukung dan penghambat serta Hasil dari implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP Al-Mushlih Karawang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Mushlih Karawang. Subjek penelitian dan Informan adalah guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dan peserta didik kelas VIII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu berupa pemaparan tertulis baik data yang tertulis atau lisan dari objek penelitian yang ada pada lembaga tersebut. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman yaitu reduksi data, model data (display data), dan atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi mata pelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP Al-Mushlih menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan seperti berdoa sebelum pembelajaran dimulai, sholat berjamaah, mengikuti program Tahsinul Qur'an, membiasakan perilaku terpuji, serta menghormati guru dan teman. Hal tersebut agar mendukung nilai-nilai karakter religius peserta didik yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi contoh. Adapun faktor penghambat antara lain: Alokasi waktu yang tidak cukup dan tingkah laku peserta didik.*

**Kata Kunci :** *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak, Pembentukan Karakter Religius, Peserta didik Kelas VIII di SMP Al-Mushlih Karawang.*

## A. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku/pribadi seseorang berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

<sup>1</sup>

Dalam pendidikan mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran sangat penting untuk diajarkan karena berhubungan dengan pembentukan pribadi peserta didik. Akidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatan, sedangkan akidah dalam agama Islam berarti percaya sepenuhnya kepada keesaan Allah, dimana Allah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada di jagad raya.<sup>2</sup>

Membangun karakter bangsa membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Karakter yang sudah melekat pada diri bangsa akhir-akhir ini bukan begitu saja terjadi secara tiba-tiba, tetapi sudah melalui proses yang panjang. Sekarang ini banyak terjadi potret kekerasan, dan ketidakjujuran anak-anak bangsa yang ditampilkan oleh media baik cetak maupun elektronik. Budaya seperti itu tidak hanya melanda rakyat umum yang kurang pendidikan, tetapi sudah sampai pada masyarakat yang terdidik, seperti pelajar dan mahasiswa.<sup>3</sup>

SMP Al-Mushlih Karawang adalah sekolah yang memegang peran penting dalam pembelajaran akidah akhlak dan karakter religius yang sudah dicantumkan dalam visi dan misi sekolah yaitu “*Terwujudnya Smp Al-Mushlih sebagai lembaga pendidikan yang memiliki karakter moral dan intelektual*” dengan misi “*Menyiapkan lulusan yang memahami pentingnya landasan iman dan taqwa serta berakhlakul karimah dalam setiap perilaku kehidupan*”. Sehingga pada saat siswa telah selesai menempuh pendidikannya di SMP Al-Mushlih Karawang, siswa mempunyai akhlak yang baik, insan yang bertaqwa kepada Allah SWT, serta memiliki budaya dan budi pekerti luhur dalam bermasyarakat.

Berdasarkan karakteristik diatas maka sangat jelas bahwa mata pelajaran akidah akhlak secara konsisten menaruh perhatian pada perilaku yang tampak. Karena dengan

<sup>1</sup> Hamiyah, Jauhar. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. (Jakarta: Prestasi Pustaka. 2014) hal. 4

<sup>2</sup> Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*, (Panggunharjo: Lintang Rasi Aksara Books, 2017) hal. 2

<sup>3</sup> Muchlas Samani, Hariyanto *Pendidikan karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 2

adanya berbagai pelanggaran-pelanggaran perilaku yang negatif dapat dilakukan oleh anak-anak di sekolah. Karena dalam mata pelajaran akidah akhlak terdapat materi-materi yang mengantarkan seorang anak untuk membentuk karakter yang mulia melalui metode keteladanan dan pembiasaan yang diselenggarakan oleh sekolah

Sedangkan permasalahan yang akan dijawab dalam pembahasan ini adalah; 1) Bagaimana implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP Al-Mushlih Karawang 2) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP Al-Mushlih Karawang dan 3) Bagaimana Hasil Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP Al-Mushlih Karawang.

## B. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### I. Pembahasan

#### a. Tinjauan Tentang Pembelajaran Akidah Akhlak

##### a) Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap.<sup>4</sup>

##### b) Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum.<sup>5</sup>

##### c) Pengertian Mata Pelajaran akidah akhlak

Pelajaran akidah akhlak ialah satu dari banyaknya mata pelajaran PAI, yaitu akidah dan akhlak yang telah didalami dan dipelajari oleh para siswa pada tingkatan sebelumnya yaitu madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar. Apabila diukur dari segi substansial mata pelajaran akidah akhlak mengandung fungsi dalam memberikan semangat atau motivasi peserta didik untuk mempelajari dan mengamalkan keyakinannya dalam bentuk *habit* atau pembiasaan pada segi akhlak terpuji dan menjauhkan dirinya dari akhlak yang tercela di kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, (Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2011) hal.341

<sup>5</sup> Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari. *Strategi Pembelajaran Tepatu*. (Familia. Yogyakarta: 2012) hal.10

<sup>6</sup> Dwi Nur Hayati dan Ari Wibowo. (2018). *Pengaruh Media Audio-Visual dan Strategi Pembelajaran terhadap Minat*

d) Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Menurut Ibn Maskawaih menyebut ada tiga hal pokok yang dapat dipahami sebagai materi pendidikan akhlak yaitu :

- 1) hal-hal yang wajib bagi kebutuhan tubuh
- 2) hal-hal yang wajib bagi jiwa, dan
- 3) hal-hal yang wajib bagi hubungannya dengan sesama manusia.

Sedangkan ruang lingkup Kurikulum Pendidikan Akidah Akhlak di Madrasah meliputi :

- 1) Aspek akidah terdiri atas keimanan kepada sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, Rasul Allah, sifat-sifat, mukjizatnya dan hari akhir.
- 2) Aspek Akhlak terpuji yang terdiri dari atas khauf, taubat, tawadlu, ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekad yang kuat, ta'aruf, ta'awun, tafahum, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji dan bermusyawarah.
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, munafik, namimah dan ghibah. (<http://efendihatta.blogspot.com/2009/11/pelaksanaanpembelajaran-matapelajaran.html>, Diakses pada tgl 14/04/2015 pukul 15.30)

b. Tinjauan Islam tentang Pendidikan Karakter Religius

a) Karakter

Karakter mengacu pada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviors), motivasi (motivations) dan keterampilan (skills). Ada pendapat ahli mengatakan bahwa proses pembentukan karakter manusia yakni turunan (hereditas) sebagian mengatakan lingkungan yang membentuk karakter kepribadian seseorang. Namun dapat diperhatikan bahwa kebiasaan seseorang akan membentuk karakter.<sup>7</sup>

b) Religius

Menurut Mustari (2014:3) berpendapat bahwa religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai

---

*Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII di Mts Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2018/2019.* Diss. IAIN Surakarta.

<sup>7</sup>Sulistyowati, E. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter.* (Yogyakarta: Citra Aji Pramana, 2012) hal. 20-21

Ketuhanan dan/ajaran agamanya.<sup>8</sup>

- c) Pendidikan Karakter dalam Islam adalah pendidikan akhlak.

Dalam Islam tidak ada disiplin ilmu yang terpisah dari etika-etika Islam dan pentingnya komparasi antara akal dan wahyu dalam menentukan nilai-nilai moral terbuka untuk diperdebatkan. Bagi kebanyakan muslim segala yang dianggap halal dan haram dalam Islam, dipahami sebagai keputusan Allah Swt tentang benar dan baik. Dalam Islam terdapat tiga nilai utama yaitu akhlak, adab dan keteladanan (Majid dan Andayani, 2011: 58).<sup>9</sup>

- d) Peran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter

Pendidikan Karakter dalam Islam adalah pendidikan akhlak. Dalam Islam tidak ada disiplin ilmu yang terpisah dari etika-etika Islam dan pentingnya komparasi antara akal dan wahyu dalam menentukan nilai-nilai moral terbuka untuk diperdebatkan. Bagi kebanyakan muslim segala yang dianggap halal dan haram dalam Islam, dipahami sebagai keputusan Allah Swt tentang benar dan baik. Dalam Islam terdapat tiga nilai utama yaitu akhlak, adab, dan keteladanan (Majid dan Andayani, 2011: 58).<sup>10</sup>

- e) Tinjauan tentang Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius

Metode pembelajaran akidah akhlak dalam pendidikan Islam khususnya tauhid dan akidah akhlak tentu mempunyai perbedaan dengan metode mengajar mata pelajaran yang lain. Penjelasan tentang metode-metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, dapat dilihat sebagai berikut

- a) Metode Ceramah

Metode Ceramah Metode ceramah merupakan cara menyampaikan ilmu pengetahuan secara lisan. Hendaknya ceramah mudah diterima, mudah dipahami dan mampu menstimulasi pendengar (anak didik) untuk melaksanakan hal yang baik dari isi ceramah yang telah didengar.<sup>11</sup>

- b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan salah satu metode mengajar yang paling

<sup>8</sup>Mustari, M. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014) hal. 3

<sup>9</sup>Majid, Abdul, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2011.

<sup>10</sup>Ibid.

<sup>11</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*. (Jakarta: Amzah, 2015.) hal.110-113

efektif dan efisien dalam membangun kreativitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>12</sup>

c) Metode Pembiasaan

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, metode pembiasaan adalah cara atau upaya yang praktis dalam pembentukan (pembinaan) dan persiapan anak. Menurut Ramayulis, metode pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak didik. Menurut Armai Arief, “metode pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat di lakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Dalam buku Metodologi Pengajaran Agama dikatakan bahwa “*metode pembiasaan adalah cara yang dilakukan dalam pembentukan akhlak dan rohani yang memerlukan latihan yang kontinu setiap hari*”.<sup>13</sup>

d) Metode Keteladanan

Metode keteladanan adalah suatu metode pendidikan Islam dengan cara pendidik /guru memberikan contoh- contoh teladan yang baik kepada peserta didik, agar ditiru dan dilaksanakan (Mangun Budiyo, 2011: 139).<sup>14</sup>

c. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pengembangan Karakter Religius  
Faktor pendukung perkembangan karakter religius:

1) Lingkungan Sekolah :

Dicatat oleh Syamsu Yusuf dalam bukunya yang berjudul Psikologi Belajar Agama, bahwa : Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak (siswa) agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya secara optimal, baik menyangkut aspek fisik, psikis (intelektual dan emosional), sosial, maupun moral-spiritual.<sup>15</sup>

Faktor penghambat perkembangan karakter religius:

Sebagaimana dicatat oleh Syamsu Yusuf dalam bukunya yang berjudul Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja bahwa :

<sup>12</sup> Basrudin, dan Yusdin Gagaramusu, “Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi,” Jurnal Kreatif Tadulako Online 1, no. 1 (2014): 216.

<sup>13</sup> Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD dan Sekolah)*, Depok :Rajawali Pers, 2017. Hal.377

<sup>14</sup> Mangun Budiyo. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta : Griya Santri.2011) hal.139

<sup>15</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Belajar Agama Perspektif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, Pustaka Bani Quraisy, 2005.) hal.39

1) Lingkungan Sekolah

Dicatat oleh Syamsu Yusuf (2005:39) dalam bukunya yang berjudul Psikologi Belajar Agama, bahwa : Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak (siswa) agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya secara optimal, baik menyangkut aspek fisik, psikis (intelektual dan emosional), sosial, maupun moral-spiritual.<sup>16</sup>

2. Hasil Penelitian

a) Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Al-Mushlih Karawang

Dalam hal ini implementasi mata pelajaran akidah akhlak kaitannya dalam pembentukan karakter menggunakan penerapan suatu kegiatan atau metode dilakukan secara terus-menerus yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik atau siswa yang memberikan dampak baik pengetahuan, nilai, dan sikap di SMP Al-Mushlih Karawang.

Dalam penelitian ini membahas implementasi mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VIII di SMP Al-Mushlih Karawang. Sesuai hasil penelitian bahwa dalam membentuk karakter religius peserta didik selain disandarkan pada kegiatan belajar mata pelajaran akidah akhlak melalui metode juga keteladanan yang diterapkan guru. Dalam pelaksanaannya dilakukan di dalam maupun di luar kelas yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga siswa menjadi terbiasa. Maka dari itu guru mengimplementasikan mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik, Guru Akidah Akhlak mengimplementasikan Pembelajaran Akidah Akhlak langsung bersumber dari referensi yang membahas seputar akidah akhlak.

Pembelajaran akidah akhlak di kelas VIII SMP Al-Mushlih Karawang dilaksanakan pada hari Rabu dan Jum'at. Untuk hari Rabu dimulai pada pukul 09.00 sampai 09.40 WIB untuk kelas VIII B dan pukul 11.20-12.00 untuk kelas VIII A kemudian hari Jum'at pukul 09.00 sampai 09.40 WIB untuk kelas VIII C. Pelaksanaan mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di SMP Al-Mushlih Karawang diampu oleh Bapak Abdul Rohman selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di

---

<sup>16</sup> Ibid

kelas VIII, pembelajaran disana dilakukan secara serius namun santai, mengingat umur peserta didik yang sudah dapat diatur dalam berbagai kondisi.

b) Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Al-Mushlih Karawang

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 Juni 2020 dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak beserta peserta didik kelas VIII, peneliti mendapati faktor pendukung dalam kegiatan belajar mengajar Akidah Akhlak. Faktor pendukung keberhasilan di SMP Al-Mushlih ini tidak terlepas dari usaha kepala sekolah, guru dan staf sekolah. Di SMP Al-Mushlih ini terjalin hubungan baik antara wali murid dengan guru dan staff sekolah. Wali murid juga menanamkan karakter yang baik pada anak melalui pembiasaan-pembiasaan di rumah. Faktor Pendukung sebagai berikut :

1) Guru

Menurut Djamarah (Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.<sup>17</sup>

Profesional yang dimaksudkan diatas dapat menyampaikan materi dengan baik, menciptakan suasana pembelajaran dengan baik, dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, serta dapat melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik yang profesional. Guru akidah akhlak di SMP Al-Mushlih Karawang sangat menjunjung tinggi sebuah nilai karakter maupun akhlak peserta didik karena materi yang diajarkan melalui refrensi akidah akhlak dan didukung oleh kitab kuning.

2) Lingkungan sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak (siswa) agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya secara optimal, baik menyangkut aspek fisik, psikis (intelektual dan emosional), sosial, maupun moral-spiritual.<sup>18</sup>

Selain faktor pendukung pasti juga ada faktor penghambat atau

<sup>17</sup> Djamarah. "Pengertian Kinerja Terhadap Guru". Jurnal Pelita Ilmu Vol. IX No.3.2015

<sup>18</sup> Ibid

faktor-faktor yang harus dihadapi oleh seorang guru dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik dan menilai karakter peserta didik di sekolah. Mengenai faktor penghambat peneliti berusaha mencari informasi tentang masalah penghambat tersebut dengan wawancara yang diharapkan informasi itu bisa didapatkan. Setelah mengadakan wawancara hambatan-hambatan itu antara lain :

- 1) Kurangnya alokasi waktu dan tingkah laku peserta didik.

Seperti yang telah diamati, bahwa alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran akidah akhlak tidak sesuai dengan Materi yang akan diajarkan kepada peserta didik karena alokasi waktu yang belum efektif di SMP Al-Mushlih Karawang hanya 40 Menit setiap kelasnya. Padahal alokasi waktu yang efektif dapat memaksimalkan setiap materi yang akan diajarkan untuk peserta didik ,waktu yang dibutuhkan lebih dari 2 jam yang akan mendukung karakter religius siswa dalam bersikap disekolah

- c) **Hasil Penelitian Implementasi Pembelajaran AAkhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII SMP Al-Mushlih Karawang**

Dari hasil wawancara yang didukung oleh hasil observasi serta dokumentasi diperoleh data bahwa guru mengimplementasikan mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan. Pembelajaran Dimulai saat bel masuk berbunyi, siswa-siswi bergegas masuk kedalam kelas lalu meletakkan sepatu di rak yang sudah disediakan kemudian mengikuti program sekolah yaitu kegiatan Tahsinul Qur'an untuk melancarkan bacaan Qur'an serta tartilnya. Setelah selesai kemudian masuk kelas lalu mengikuti pembelajaran, Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, mengabsensi siswa dan menanyakan kabar kemudian guru mengajak siswa untuk mengamati yang terdapat dalam buku akidah akhlak kemudian siswa memberi komentar tentang gambar tersebut,lalu guru menjelaskan materi pada Bab 3 kelas VIII tentang Akhlak terpuji dan tercela. Setelah itu siswa diminta berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang materi tersebut. Setelah itu guru memberikan contoh pembiasaan mengenai materi yang telah disampaikan agar siswa terbiasa dengan apa yang sudah ditanamkan sejak dini di sekolah dan setelah itu siswa diminta menyimpulkan tentang materi yang telah diajarkan oleh guru. ketika ada yang mau ke toilet anak-anak izin dengan sopan, setelah diizinkan baru ke toilet. (Wawancara, 15 Juni 2020).

### C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari keseluruhan yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Implementasi akidah akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VIII SMP Al-Mushlih Karawang menggunakan metode keteladanan dan Pembiasaan yang melahirkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Berikut nilai-nilai karakter yang muncul diantaranya Religius, Disiplin dan santun. Dengan hal tersebut peserta didik mengetahui makna akidah dan akhlak yang kemudian bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

- b. Adapun faktor pendukung dan penghambat yang peneliti temukan antara lain:

- a) Guru

Kelancaran suatu proses pembelajaran juga didukung oleh adanya guru yang profesional dalam artian profesional yang dimaksudkan disini seperti dapat menyampaikan materi dengan baik, dalam menciptakan suasana pembelajaran dengan baik, serta dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, serta dapat melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik yang profesional. Guru akidah akhlak di SMP Al-Mushlih Karawang sangat menjunjung akan akhlak peserta didik karena materi yang diajarkan melalui refrensi akidah akhlak dan didukung oleh kitab kuning.

- b) Lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam pembentukan karakter religius melalui metode pembiasaan dan keteladanan serta kegiatan-kegiatan religius yang mendukung. Adapun Faktor Penghambat antara lain :

- a) Kurangnya alokasi waktu pembelajaran Akidah Akhlak dan tingkah laku peserta didik di SMP Al-Mushlih Karawang.

- c. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP Al-Mushlih Karawang, terdapat dua hasil yang peneliti temukan terhadap Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik kelas VIII Di SMP Al-Mushlih Karawang yaitu di SMP Al-Mushlih sejak dini sudah ditanamkan pendidikan karakter, nilai-nilai religius melalui kegiatan Pengembangan diri, metode keteladanan dan pembiasaan sehingga melahirkan sikap santun, saling menghargai, mandiri, dan jujur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman, *Wawancara*, SMP Al-Mushlih Karawang, 15 Juni 2020.
- Abdul Rohman, *Observasi*, SMP Al-Mushlih Karawang, 15 Juni 2020.
- Arikunto, S, Supardi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrudin, dan Yusdin Gagaramusu, “Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 1, no. 1 (2014): 216.
- Dewi,Puspitasari,Isriani Hardini.*Strategi Pembelajaran Terpadu*.Yogyakarta: FAMILIA. 2012.
- Djamarah. ‘Pengertian Kinerja Terhadap Guru’. *Jurnal Pelita Ilmu* Vol. IX No. 3. 2015.
- Dwi Nur Hayati dan Ari Wibowo. (2018).*Pengaruh Media Audio-Visual dan Strategi Pembelajaran terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII di Mts Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran2018/2019*. Diss. IAIN Surakarta.
- [Http://efendihatta.blogspot.com/2009/11/pelaksanaanpembelajaranmatapelajaran.html](http://efendihatta.blogspot.com/2009/11/pelaksanaanpembelajaranmatapelajaran.html),diakses pada tgl 20/06/2020 pukul 16.00).
- Idi Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2011.
- Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari.*Strategi Pembelajaran Terpadu*.Yogyakarta: FAMILIA.2012
- Isfihani. (2017). *Pembentukan Karakter Bangsa melalui paradigma Pendidikan*. JURNAL KEPENDIDIKAN, Vol 9, 375-406.
- Jauhar M, Hamiyah, N. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta:Prestasi Pustaka. 2014.
- Majid,Abdul,Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,Bandung, PT Remaja Rosda Karya,2011.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*.Jakarta: Amzah, 2015.
- Mustari, M. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*.Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada.2014
- Peserta Didik kelas VIII, *Wawancara*, Google From, 16 Juni 2020.
- Samani,Muchlas,Hariyanto. *Pendidikan karakter*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya 2012.
- Sulistiyowati, E. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Pramana.2012.
- Suryawati, D. P. (2016). *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 1, Nomor 2,Volume

1- 2, 309-322.

Wahyudi Dedi, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*, Panggunharjo: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.

Yusuf, Syamsu. *Psikologi Belajar Agama Perspektif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2005.

#### IDENTITAS PENULIS

##### **I. First author:**

1. Name : Novitasari
2. Afiliation : Universitas Singaperbangsa Karawang
3. E-mail : [1610631110068@student.unsika.ac.id](mailto:1610631110068@student.unsika.ac.id)
4. Google Scholar : Registrasi dalam <https://scholar.google.co.id>
5. SINTA : Registrasi dalam <http://sinta2.ristekdikti.go.id>
6. Orcid ID : Registrasi dalam <https://orcid.org>

##### **II. Second author:**

1. Name : Ajat Rukajat
2. Afiliation : Universitas Singaperbangsa Karawang
3. E-mail : [ajat\\_rukajat@staff.unsika.ac.id](mailto:ajat_rukajat@staff.unsika.ac.id)
4. Google Scholar : Registrasi dalam <https://scholar.google.co.id>
5. SINTA : Registrasi dalam <http://sinta2.ristekdikti.go.id>
6. Orcid ID : Registrasi dalam <https://orcid.org>

##### **III. Third author:**

1. Name : Debibik Nabilatul Fauziah
2. Afiliation : Universitas Singaperbangsa Karawang
3. E-mail : [bieqnabila@gmail.com](mailto:bieqnabila@gmail.com)
4. Google Scholar : Registrasi dalam <https://scholar.google.co.id>
5. SINTA : Registrasi dalam <http://sinta2.ristekdikti.go.id>
6. Orcid ID : Registrasi dalam <https://orcid.org>